

IMPLEMENTASI NILAI NILAI PANCASILA PADA GENERASI MUDA DALAM MEMPERKUAT NKRI DI ERA GLOBALISASI

Yolanda Audy Fista¹, Dhonna Eka Fitri Indriani², Fai Agus Kurniawan³, Novel Lani Sapitri⁴

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

^{2,3,4}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bandar Lampung

Email : yolanda.21021042@student.ubl.ac.id¹, dhonna.23711231@student.ubl.ac.id²,
fai.22121014@student.ubl.ac.id³, novel.23711246@student.ubl.ac.id⁴

ABSTRAK

Zaman semakin modern maka perkembangan teknologi semakin canggih, akan tetapi dampak dari zaman yang semakin modern ini memberikan pengaruh negatif. Salah satu dampak negatifnya yaitu hilangnya kesadaran akan cinta tanah air juga nilai-nilai luhur yang melekat pada negara kita. Dampak globalisasi yang terjadi saat ini mempengaruhi pola pikir dan kehidupan generasi muda menjadi lebih modern. Banyaknya pengaruh negatif dari globalisasi membuat generasi muda kurang memahami pentingnya nilai-nilai Pancasila. Pengaruh negatif globalisasi tidak bisa dianggap remeh, hal ini dapat menjadi ancaman yang sangat besar. Pengaruh negatif dari luar dapat merubah karakter generasi muda sehingga karakter generasi muda tidak sesuai dengan karakter bangsa Indonesia. Maka dari itu peran generasi muda sebagai agen perubahan di masa depan, memiliki peran utama dalam memperkokohkan nilai-nilai Pancasila di tengah arus globalisasi sehingga memperkuat NKRI.

Kata kunci : Pancasila, generasi muda, era globalisasi, NKRI

ABSTRACT

As time advances and technology develops, the impact of modernization is increasingly felt, yet it brings forth negative consequences. One of these negative impacts is the diminishing awareness of patriotism and the noble values inherent to our nation. The current wave of globalization has influenced the mindset and lifestyle of the younger generation, pushing them towards a more modern outlook. The proliferation of negative influences stemming from globalization has resulted in a lack of understanding among the youth regarding the importance of Pancasila values. The negative effects of globalization cannot be underestimated, posing a significant threat. External negative influences may alter the character of the younger generation, deviating them from the character expected of Indonesian citizens. Therefore, the role of the youth as agents of change in the future holds paramount importance in fortifying the Pancasila values amidst the tide of globalization, thereby strengthening the Republic of Indonesia.

Keywords : Pancasila, youth, globalization era, Republic of Indonesia

PENDAHULUAN

Pancasila adalah cerminan nilai-nilai fundamental yang menjadi identitas nasional Indonesia. Nilai-nilai tersebut, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial

bagi seluruh rakyat Indonesia, menjadi dasar kesatuan dan keberagaman bangsa Indonesia. Pancasila menggambarkan semangat persatuan dan kesatuan, serta mengakui dan menghargai keragaman budaya, agama, dan suku bangsa di Indonesia. Dalam masyarakat yang beragam seperti Indonesia, Pancasila berperan sebagai perekat yang mengikat seluruh komponen bangsa dalam semangat persatuan dan persaudaraan. Pancasila menjadi dasar bagi penyusunan kebijakan negara dalam berbagai bidang, seperti politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Prinsip-prinsip Pancasila menjadi panduan bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan yang berpihak kepada kepentingan rakyat dan memperkuat persatuan bangsa.¹

Generasi muda merupakan salah satu modal terpenting bagi bangsa Indonesia, karena peran generasi muda dalam pembangunan bangsa Indonesia yaitu bertujuan untuk menjadi bangsa yang maju serta dapat bersaing di kancah nasional maupun internasional. Maka, peran generasi muda sebagai penerus bangsa merupakan syarat wajib yang harus terpenuhi. Sebagai generasi penerus bangsa, terutama dalam masa atau jaman yang semakin modern ini generasi muda bangsa Indonesia perlu mendapat pondasi moral yang kuat seperti pemahaman nilai-nilai Pancasila yang telah menjadi falsafah dasar bangsa Indonesia.²

Zaman semakin modern maka perkembangan teknologi semakin canggih, akan tetapi dampak dari zaman yang semakin modern ini memberikan pengaruh negatif. Salah satu dampak negatifnya yaitu hilangnya kesadaran akan cinta tanah air juga nilai-nilai luhur yang melekat pada negara kita. Dampak globalisasi yang terjadi saat ini mempengaruhi pola pikir dan kehidupan generasi muda menjadi lebih modern. Banyaknya pengaruh negatif dari globalisasi membuat generasi muda kurang memahami pentingnya nilai-nilai Pancasila. Pengaruh negatif globalisasi tidak bisa dianggap remeh, hal ini dapat menjadi ancaman yang sangat besar. Pengaruh negatif dari luar dapat merubah karakter generasi muda sehingga karakter generasi muda tidak sesuai dengan karakter bangsa Indonesia. dan inilah yang terjadi di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).³

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah warisan berharga yang diraih melalui perjuangan yang sangat panjang. Berkat perjuangan pahlawan – pahlawan kemerdekaan Indonesia keberadaan NKRI hingga saat ini menjadi utuh. Pengorbanan materi, harta, waktu hingga jiwa diberikan demi mengharumkan nama Indonesia. Oleh karena itu kita sebagai rakyat Indonesia wajib mengagungkan jasa para pahlawan, dengan cara menjaga dan memperkuat NKRI.⁴

RUMUSAN MASALAH

Dari uraian diatas, kami tertarik untuk membahas tentang bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila pada generasi muda dalam memperkuat NKRI di era globalisasi?

¹ Aminullah, A. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 3(1), 620-628.

² Amalia, F. R., & Najicha, F. U. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengatasi Lunturnya Nilai Nasionalisme dan Cinta NKRI di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan (UPY)*, 6(1).

³ Ashifa, R., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Strategi Pembangunan Karakter Bangsa Di Era Globalisasi. *Academy of Education Journal*, 12(2), 215-226.

⁴ Anam, H. (2014). ASWAJA Dan NKRI: Upaya Mempertahankan NKRI melalui Aswaja. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 1(2).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif non interaktif. Metode ini dilakukan dengan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Peneliti mengidentifikasi, menghimpun, menganalisis, dan mengadakan sintesis data, untuk memberikan interpretasi terhadap peristiwa, kebijakan, konsep yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diamati. Sesuai dengan namanya, peneliti tidak melakukan interaksi dengan manusia, melainkan sumber datanya adalah dokumen-dokumen.⁵

PEMBAHASAN

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di era Globalisasi ⁶

- Dalam lingkup pendidikan

Pendidikan adalah jembatan dalam pembinaan dan pengembangan karakter. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pendekatan integral pada mata pelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi. Implementasi nilai-nilai pancasila dilakukan dari pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi.

Nilai-nilai pancasila dari mata pelajaran atau mata kuliah pendidikan kewarganegaraan meliputi :

1. Penerapan sila pertama

Dalam penerapannya sila pertama mengandung nilai religius. Nilai religius yaitu patuh kepada agama yang dianut. Hal tersebut sejalan dengan sila pertama yang berbunyi Ketuhanan yang Maha Esa. Juga menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama.

2. Penerapan sila kedua

Dengan menjunjung tinggi kesamaan harkat dan martabat manusia, memperlakukan sesama manusia dengan adil dan beradab merupakan penerapan dari sila ke dua yakni kemanusiaan yang adil dan beradab.⁷

3. Penerapan sila ketiga

Dalam menerapkan sila ketiga yang berbunyi Persatuan Indonesia yaitu dengan memperlakukan kepada semua orang dengan sama tanpa membedakan latar belakang agama, suku, budaya, ras dan bahasa. Dan juga dapat bekerja sama, gotong royong, serta menjaga perdamaian di tengah pluralitas.

4. Penerapan sila keempat

Mengedepankan mufakat dan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan, menghormati pendapat orang lain, menjalankan serta menerima keputusan dari kesepakatan bersama merupakan penerapan dari sila keempat yang berbunyi kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

5. Penerapan sila kelima

Sila yang berbunyi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, penerapannya dapat dilakukan dengan tidak melakukan nepotisme dan kolusi, menjaga kewajiban

⁵ Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2015). Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan. Deepublish.

⁶ CAMELIA, A., Murakabhi, E. C., Qothimah, F. N., & Fitriyono, R. A. (2022). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DI ERA GLOBALISASI. JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA, 4(02), 41-46.

⁷ Hasan, Z., Setiawan, D., Dinata, A. B., Adnus, E., & Gaol, A. A. L. (2024). Pancasila Dan Hak Asasi Manusia: Perspektif Menuju Manusia Yang Adil Dan Beradab. Depositi: Jurnal Publikasi Ilmu Hukum, 2(2), 224-243.

dan hak sesama, serta memberikan kesempatan kepada semua orang dalam mencapai tujuan dan keinginannya masing-masing.

- Dalam lingkup masyarakat

Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara Indonesia memiliki nilai-nilai yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila terdiri dari lima sila yang menjadi satu kesatuan yang utuh sebagai pedoman hidup rakyat Indonesia. Setiap negara menginginkan negaranya menjadi kuat dan rakyatnya terhindar konflik, oleh karena itu sangat penting bagi kita memiliki ideologi dan dasar negara yang mapan dan kokoh. Nilai-nilai Pancasila sangat relevan karena didasarkan karakteristik dan kebiasaan rakyat Indonesia. Alasan Pancasila sangat diperlukan karena Indonesia memiliki berbagai macam agama, suku, budaya dan secara demografis, wilayah Indonesia sangat luas yang terdiri dari berbagai pulau. Hal ini membuat kehidupan di Indonesia memiliki bermacam sudut pandang yang dapat membuat perpecahan. Oleh karena itu aturan dalam pancasila harus diimplementasikan sebagai dasar kehidupan sehingga terhindar dari perpecahan.⁸

Sila pertama, Ketuhanan yang Maha Esa. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap rakyat Indonesia dijamin haknya bebas dalam menjalankan agamanya. Mereka dapat mempraktikkan dengan damai. Dalam sila ini, rakyat Indonesia dituntut untuk saling menghargai dan tidak menyinggung agama lain. Sila kedua, Kemanusiaan yang adil dan beradab. Dalam prinsip ini, rakyat Indonesia memiliki hak kesejahteraan yang sama. Juga adanya kesamaan hidup yang layak seperti hak hukum, hak politik, dan semua yang telah diatur dalam undang undang tanpa memandang agama, suku, budaya rakyat Indonesia. Sila ketiga, persatuan Indonesia. Dalam sila ini, setiap rakyat Indonesia dilarang melakukan tindakan-tindakan yang dapat merusak persatuan dan keratuan negara, seperti gerakan sparatis, aksi teroris, dll. Sudah seharusnya kita sebagai rakyat Indonesia menjaga agar tidak terjadinya perpecahan. Sila keempat, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Dapat dilihat banyak permasalahan yang terjadi di Indonesia. Sebagai rakyat Indonesia, kita sudah terbiasa dengan melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan, apabila keputusan sudah ditetapkan maka kita harus mengikutinya, karena keputusan tersebut dihasilkan dari kesepakatan bersama. Sila kelima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam sila ini menyatakan bahwa setiap rakyat Indonesia berhak mendapatkan kesejahteraan yang sama juga penghormatan terhadap hak asasi manusia, jaminan dan perlindungan hukum yang penuh.⁹

Berdasarkan analisis yang telah kami lakukan bahwa pembangunan karakter pada generasi muda sudah dilakukan agar paham akan perannya sebagai penerus bangsa, namun belum terlaksana dengan optimal. Hal tersebut dapat terlihat dari

⁸ Rizal, M., Budiman, F., Salsabilla, A. R., Gunawan, M. A., & Nugraha, R. G. (2022). Penerapan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya menangkal radikalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1975-81.

⁹ Savitri, A. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 165-176.

karakter generasi muda saat ini, seperti merebaknya pergaulan bebas pada remaja, kekerasan kerusuhan, narkoba serta perbuatan anarkis yang banyak sekali dijumpai.¹⁰

Bangsa Indonesia dikenal memiliki warga negara yang berperilaku sopan dan santun, Memiliki kearifan lokal yang beragam, berperilaku toleransi, dan menyelesaikan masalah dilakukan secara musyawarah, namun sekarang perilaku tersebut berubah. Semuanya terjadi karena masih kurangnya kesadaran akan perannya sebagai generasi penerus bangsa. Hal ini juga terjadi karena pada generasi-generasi muda tidak mengimplemetasikan nilai-nilai pancasila. jika ini dibiarkan terjadi maka akan runtuhlah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).¹¹

Manfaat Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di era Globalisasi

1. Sebagai identitas bangsa, pancasila adalah dasar negara yang mengandung nilai nilai fundamental tentang persatuan, demokrasi, kemanusiaan dan keadilan.
2. Membangun keharmonisan sosial, pancasila menekankan nilai-nilai kerukunan, toleransi, gotong royong antar umat beragama dan suku budaya.
3. Pembangunan berkelanjutan, dengan adanya pembangunan berkelanjutan ini masyarakat Indonesia dapat memanfaatkan peluang globalisasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan proses perkembangan pembangunan di Indonesia.
4. Kedaulatan dan kemandirian, adanya nilai-nilai pancasila seperti gotong royong, dapat membantu negara Indonesia untuk menjaga dan mencegah ketergantungan eksternal.
5. Keberagaman dan plurarisme, nilai-nilai pancasila sangat berpengaruh pada keberagaman suku, agama, adat, dan budaya di Indonesia, karena dengan adanya nilai –nilai tersebut masyarakat Indonesia dapat memelihara dan menghargai keberagaman yang ada di Indonesia.

Tantangan Implementasi Nilai - Nilai Pancasila pada era Globalisasi

Dalam mengimplementasikan nilai – nilai Pancasila pada era globalisasi terdapat berbagai tantangan yang perlu diwaspadai seperti :

- Masuknya budaya asing¹²
Masuknya budaya asing ke Indonesia dapat membawa pengaruh positif dan juga negatif. Pengaruh positif dari masuknya budaya asing dapat memperkaya kehidupan budaya, ekonomi, dan sosial, seperti masuknya ide – ide kreatif, teknologi baru, dan keragaman budaya. Namun sisi lain, dampak negatif yang dirasakan ketika masuknya budaya asing adalah hilangnya identitas lokal yang dapat merusak budaya bangsa Indonesia.
- Ujaran kebencian
Ujaran kebencian memiliki dampak negatif yang dapat merusak persatuan dan kesatuan Indonesia. Indonesia adalah negara memiliki keberagaman suku, budaya,

¹⁰ Zanah, R., Silpiani, Y., & Hasan, Z. (2023). Pengedaran Narkoba Oleh Anak Dibawah Umur di Bandar Lampung. COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 3(1), 136-143.

¹¹ Eliza, K. M., Sari, S., Hellenia, S., Tianasati, F., & Hasan, Z. (2024). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI. JOURNAL OF LAW AND NATION, 3(2), 341-350.

¹² widyaningrum, r. (2021). TANTANGAN PANCASILA TERHADAP BUDAYA GENERASI MUDA DI ERA GLOBALISASI. jurnal juristic, 2(03), 330-337

agama, dan etnis. Maka dari itu pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila, namun ujaran kebencian terhadap sesama adalah salah satu tantangan di era globalisasi.

- Kesenjangan ekonomi-sosial
Globalisasi dapat memperdalam kesenjangan ekonomi-sosial antar masyarakat. Tantangan ini dapat menghambat implementasi nilai-nilai Pancasila yaitu persatuan dan keadilan sosial yang menjadi landasan, karena terdapat ketidaksetaraan terhadap kesempatan dan sumber daya.
- Ekstremisme dan Radikalisme
Globalisasi memberikan ruang untuk penyebaran ideologi ekstremisme dan radikal melalui internet dan media sosial. Tantangan ini sangat mengancam kerukunan antarumat beragama dan keutuhan persatuan serta memerlukan upaya keras dalam membangun pemahaman yang kuat tentang pluralisme dan toleransi.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan upaya kolaboratif dari masyarakat sipil, lembaga pendidikan, sektor swasta dan pemerintah untuk memperkuat penghargaan, pemahaman, dan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, nilai-nilai ini dapat tetap berfungsi dan relevan sebagai landasan moral dan etika dalam menghadapi dinamika globalisasi.¹³

Peran Generasi Muda pada Era Globalisasi

Peran generasi muda di era globalisasi dalam mengimplementasikan nilai Pancasila sangatlah penting karena Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang mengandung nilai-nilai seperti ketuhanan yang maha esa, demokrasi, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial. Generasi muda dapat memperkuat pengamalan dan pemahaman nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan informal dan formal. Hal ini dapat dilakukan melalui kurikulum sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, seminar, diskusi, dan lain sebagainya. Dalam era globalisasi, teknologi juga menjadi bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Generasi muda dapat menggunakan teknologi untuk memperjuangkan keadilan membangun solidaritas sosial, dan menyebarkan nilai-nilai Pancasila. Generasi muda dapat menjalankan perannya dengan bergabung dalam berbagai organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk mewujudkan nilai-nilai Pancasila, seperti organisasi sosial, organisasi kemanusiaan, dan organisasi kepemudaan. Selain itu juga generasi muda perlu mengembangkan jiwa kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai-nilai etika dan moral, seperti yang terdapat dalam Pancasila, untuk memimpin dengan integritas dan keadilan.

Generasi muda memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi tantangan – tantangan di era globalisasi. Dalam menghadapi tantangan – tantangan tersebut, diperlukan implementasi nilai-nilai Pancasila sehingga terwujudnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

KESIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan di era globalisasi yang kompleks, implementasi nilai-nilai Pancasila pada generasi muda menjadi strategi yang dalam memperkuat fondasi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pancasila, sebagai ideologi negara Indonesia, mengandung nilai-nilai seperti ketuhanan yang maha esa, demokrasi, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial. Generasi muda, sebagai agen perubahan di

¹³ Fauziyyah, M. N., Romadhona, F., & Puspita, A. M. I. (2024). AKTUALISASI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 2(3), 11-20.

masa depan, memiliki peran utama dalam memperkokohkan nilai-nilai Pancasila di tengah arus globalisasi Melalui pendidikan nilai Pancasila yang terintegrasi dalam kurikulum, generasi muda dapat memperoleh pemahaman yang kuat mengenai prinsip-prinsip etika dan moral yang terkandung dalam Pancasila. Selain itu, keterlibatan dalam berbagai organisasi kepemudaan, kegiatan kemasyarakatan dan gerakan sosial menjadi wadah bagi generasi muda untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dapat kami simpulkan bahwa implementasi nilai-nilai pancasila sangatlah penting pada generasi muda dalam memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, A. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 3(1), 620-628.
- Amalia, F. R., & Najicha, F. U. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengatasi Lunturnya Nilai Nasionalisme dan Cinta NKRI di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan (UPY)*, 6(1).
- Ashifa, R., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Strategi Pembangunan Karakter Bangsa Di Era Globalisasi. *Academy of Education Journal*, 12(2), 215-226.
- Anam, H. (2014). ASWAJA Dan NKRI: Upaya Mempertahankan NKRI melalui Aswaja. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 1(2).
- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2015). Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan. Deepublish.
- Zanah, R., Silpiani, Y., & Hasan, Z. (2023). Pengedaran Narkoba Oleh Anak Dibawah Umur di Bandar Lampung. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 136-143.
- CAMELIA, A., Murakabhi, E. C., Qothimah, F. N., & Fitriyono, R. A. (2022). implementasi nilai-nilai pancasila di era globalisasi. *jurnal ekonomi, sosial & humaniora*, 4(02), 41-46.
- Zahid, M. R., Ichsan, M., & Dewi, N. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Era Globalisasi Dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 1(01), 179-190.
- Eliza, K. M., Sari, S., Hellenia, S., Tianasati, F., & Hasan, Z. (2024). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI. *JOURNAL OF LAW AND NATION*, 3(2), 341-350.
- Hidayat, N. A. S. N., & Dewi, D. A. (2021). Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 50-57.
- Mihit, Y. (2023). Dinamika dan Tantangan dalam Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 357-366.

- Hasan, Z., Setiawan, D., Dinata, A. B., Adnus, E., & Gaol, A. A. L. (2024). Pancasila Dan Hak Asasi Manusia: Perspektif Menuju Manusia Yang Adil Dan Beradab. Depositi: Jurnal Publikasi Ilmu Hukum, 2(2), 224-243.
- widyaningrum, r. (2021). TANTANGAN PANCASILA TERHADAP BUDAYA GENERASI MUDA DI ERA GLOBALISASI. jurnal juristic, 2(03), 330-337
- Fauziyyah, M. N., Romadhona, F., & Puspita, A. M. I. (2024). AKTUALISASI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan, 2(3), 11-20.